

Quo Vadis SMK Pusat Keunggulan?

Anggun Apriyani¹, Masduki Asbari², Mayada Latifatu Zakiyah³, Iin Nuraeny⁴

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

³Universitas Islam An-nur Lampung, Indonesia

⁴Universitas Islam Negeri Lampung, Indonesia

*Corresponding author email: anggunapriyani43@gmail.com

Abstrak - Tujuan dari studi ini adalah untuk mengtahui system sekolah menengah kejuruan melalui kerja sama dengan berbagai pihak. Kementrian Pendidikan dan kebudayaan. Pada laporan studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan dari channel Youtube KEMENDIKBUD RI yang berjudul “Merdeka Belajar Episode 8: Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan” yang dipaparkan beliau. Program tersebut bertujuan untuk mengembangkan SMK dengan keahlian tertentu untuk menjadi rujukan dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. Pengembangan Sekolah menengah kejuruan yang menjadi Pusat Unggulan dilakukan secara holistik, termasuk keterlibatan Industri, Bisnis, dan Dunia Kerja dalam pengembangannya, kualitas hasil belajar siswa disekolah kejuruan episode tersebut berisi pemaparaan mentri Pendidikan dan kebudayaan (Nadim Anwar Makarim) terkait program Merdeka belajar. Program tersebut menyoroti kualitas fasilitas Sekolah Menengah Kejuruan sesuai standar kebutuhan kompetensi keahlian dan standar IDUKA di sektor lain, sehingga menjadi Pusat Unggulan yang lebih berkualitas dan berdaya saing. Menyalurkan bantuan pemerintah untuk memfasilitasi Sekolah Menengah Kejuruan yang dikembangkan menjadi pusat unggulan, program ini menghadapi tantangan, termasuk kebutuhan akan pendanaan yang memadai, kebutuhan akan guru yang berkualitas, dan kebutuhan akan koordinasi yang lebih baik antar pendampingan pembelajaran dan penilaian kurikulum pada program pelaksanaan sekolah menengah kejuruan.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Keahlian, Kurikulum Merdeka, Sekolah Menengah Kejuruan.

Abstract - The purpose of this study is to find out the vocational high school system through cooperation with various parties. Ministry of Education and Culture. In this study report, he uses a descriptive qualitative method by taking notes because the source of the data obtained by listening to the oral narration from the Youtube channel of the Indonesian Ministry of Education and Culture entitled "Merdeka Belajar Episode 8: Vocational High School Center of Excellence" which he presented. The program aims to develop vocational schools with certain expertise to become a reference and center for improving the quality and performance of other vocational schools. The development of vocational high schools that become centers of excellence is carried out holistically, including the involvement of industry, business, and the world of work in its development, the quality of student learning outcomes in vocational schools. The episode contains the presentation of the minister of Education and Culture (Nadim Anwar Makarim) regarding the Merdeka Learning program. The program highlights the quality of Vocational High School facilities according to IDUKA standards of expertise competency needs and standards in other sectors, so that they become more qualified and competitive Centers of Excellence. Channeling government assistance to facilitate Vocational High Schools that are developed into centers of excellence, The program faces challenges, including the need for adequate funding, the need for qualified teachers, and the need for better coordination between learning assistance and curriculum assessment in vocational high school implementation programs.

Keywords: Indonesian, Expertise, Independent Curriculum, Vocational High School.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pasal 1 UU RI No. 20 Tahun 2003). Dalam pembangunan nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi guna menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan. (Sunarwardhani et al., 2020; Casmudi et al, 2020).

Pendidikan berkualitas harus dipenuhi melalui peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Pembaharuan kurikulum yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengesampingkan nilai-nilai luhur sopan santun, etika serta didukung penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, karena pendidikan yang dilaksanakan disini mungkin dan berlangsung seumur hidup yang menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah. (Sunarwardhani et al., 2020; Casmudi et al, 2020).

SMK Pusat Keunggulan merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. Program ini juga dilengkapi dengan program pendampingan yang dirancang untuk membantu SMK Pusat Keunggulan dalam pencapaian output. Pelaksana pendampingan dilakukan oleh perguruan tinggi yang telah memenuhi kriteria.

Penyusunan rencana strategi, implementasi visi misi dan evaluasi kegiatan yang efektif efisien mencapai SMK Pusat Keunggulan merupakan salah satu kegiatan guna mencapai dan memenuhi target suatu SMK menjadi SMK Pusat Keunggulan. Sebagai suatu dokumen tertulis Rencana Strategis (Renstra) berfungsi sebagai Blue Print Organisasi, akan terlihat di dalam Renstra yang terkait dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program rencana kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga organisasi akan memiliki kemampuan dalam akselarasi dan mendorong pembangunan sesuai bidangnya. Secara administratif Renstra dapat dijadikan sebagai pedoman seluruh anggota organisasi dalam aktivitas merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Dengan kata lain Renstra dapat menjadi parameter kinerja selama 5 (lima) tahun (Adi Kurnia et al., 2020).

SMK Pusat Keunggulan juga termasuk terobosan komprehensif yang ditujukan untuk menjawab tantangan dalam rangka pemberian kondisi SMK saat ini, agar semakin sejalan dengan kebutuhan dunia kerja,” terang Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim. Program SMK Pusat Keunggulan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja. Sekolah yang terpilih dalam program SMK Pusat Keunggulan diharapkan menjadi rujukan serta melakukan pengimbangan untuk mendorong peningkatan kualitas dan kinerja SMK di sekitarnya. “Untuk mencapai visi tersebut, keselarasan antara SMK Pusat Keunggulan dengan dunia kerja tidak hanya diwujudkan melalui MOU saja, tetapi harus berlangsung secara mendalam dan menyeluruh

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramat, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video KEMENDIKBUD RI yang ada di YouTube dengan judul “Merdeka Belajar Episode 8: SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PUSAT KEUNGGULAN” (Nadiem makarim, 2022). Subjek dalam penelitian adalah Menteri Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi RI yaitu Nadiem makarim, B.A, M.B.A. Sedangkan objek penelitiannya adalah Merdeka belajar yang Nadiem makarim, B.A, M.B.A.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merdeka belajar merupakan program kebijakan baru komendikbud RI yang memberi kebebasan kepada sekolah, guru, dan siswa untuk berinovasi, belajar mandiri, dan kreatif. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan kritis siswa yang dapat menyelesaikan masalah dengan bijak. Merdeka belajar juga menjadi landasan bagi implementasi kurikulum Merdeka yang menekankan pada esensi kemerdekaan berfikir. Merdeka belajar episode 8 kali fokus pada mengembangkan SMK dengan keahlian tertentu untuk menjadi rujukan dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. Pengembangan Sekolah menengah kejuruan yang menjadi Pusat Unggulan dilakukan secara holistik, termasuk keterlibatan Industri, Bisnis, dan Dunia Kerja dalam pengembangannya, kualitas hasil belajar siswa disekolah kejuruan episode tersebut berisi pemaparaan mentri Pendidikan dan kebudayaan (Nadim Anwar Makarim) terkait program Merdeka belajar.

Program SMK Pusat Keunggulan bertujuan menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau mampu menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja. Sekolah yang terpilih dalam program SMK Pusat Keunggulan diharapkan menjadi rujukan serta melakukan pengimbangan untuk mendorong peningkatan kualitas dan kinerja SMK di sekitarnya.

Kurikulum disusun bersama sejalan dengan penguatan aspek softskills, hardskills, dan karakter kebekerjaan sesuai kebutuhan dunia kerja, Project base learning. Pembelajaran diupayakan berbasis proyek nyata dari dunia kerja (project based learning) untuk memastikan hardskills, softskills, dan karakter yang kuat, Guru dan instruktur, Program mencakup pula peningkatan jumlah dan peran guru/instruktur dari industri maupun pakar dari dunia kerja. "Meningkat secara signifikan sampai minimal mencapai 50 jam/semester/program keahlian," tegas Mendikbud, Praktik kerja. Praktik kerja lapangan/industri minimal satu semester, Sertifikasi komptensi. Bagi lulusan dan bagi guru/instruktur sertifikasi kompetensi harus sesuai dengan standar dan kebutuhan dunia kerja, Pelatihan. Bagi guru/instruktur perlu ditekankan untuk memperbarui teknologi melalui pelatihan secara rutin, dilakukannya riset terapan yang mendukung teaching factory berdasarkan kasus atau kebutuhan industry nyata,. Adanya komitmen serapan lulusan oleh dunia kerja/industri. "SMK Pusat Keunggulan 2021, diprioritaskan untuk 895 SMK dengan tujuh sektor prioritas, di antaranya ekonomi kreatif, pemesinan dan konstruksi, hospitality, care services, maritim, pertanian, dan kerja sama luar negeri," ungkap Menteri Nadiem.

Dalam kesempatan sama, Dirjen Vokasi, Wikan Sakarinto menyampaikan, program ini tidak hanya menekankan konteks keunggulan untuk sekolah saja namun juga bertujuan menciptakan SDM unggul yang mengakselerasi SMK lain untuk turut menjadi unggul. Mendorong hal ini, Kemendikbud menyiapkan enam bentuk dukungan dalam menciptakan SMK unggul yang mampu menjadi agen perubahan, di antaranya Penguatan SDM. Mendikbud menekankan kembali pentingnya penguatan kepala sekolah, pengawas sekolah dan guru melalui program pelatihan dan pendampingan intensif. "Ini bertujuan untuk mewujudkan manajemen dan pembelajaran berbasis dunia kerja," ujarnya. Pembelajaran kompetensi siap kerja dan berkarakter. Hal ini dicapai melalui pembelajaran, berorientasi pada penguatan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan pengembangan karakter yang sesuai nilai-nilai Pancasila. Penguatan aspek praktik. Dilakukan dengan memberikan bantuan dana hibah untuk meningkatkan sarana prasarana yang berfokus pada kelengkapan sarana belajar praktik bagi siswa yang terstandar. Dilakukan melalui pendampingan pada sekolah, termasuk perencanaan berdasarkan evaluasi data dan penggunaan platform digital. Pendampingan perguruan tinggi. Terjadinya sinergi antar jenjang yang ditempuh melalui pendampingan oleh perguruan tinggi Sinergi pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk dukungan penyelenggaraan SMK yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Merdeka belajar episode 8 kali fokus pada mengembangkan SMK dengan keahlian tertentu untuk menjadi rujukan dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. Pengembangan Sekolah menengah kejuruan yang menjadi Pusat Unggulan dilakukan secara holistik, termasuk keterlibatan Industri, Bisnis, dan Dunia Kerja dalam pengembangannya, kualitas hasil belajar siswa disekolah kejuruan episode tersebut berisi pemaparaan mentri Pendidikan dan kebudayaan (Nadim Anwar Makarim) terkait program Merdeka belajar. Program SMK Pusat Keunggulan bertujuan menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau mampu menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja. Pembelajaran diupayakan berbasis proyek nyata dari dunia kerja (project based learning) untuk memastikan hardskills, softskills, dan karakter yang kuat, Guru dan instruktur, Program mencakup pula peningkatan jumlah dan peran guru/instruktur dari industri maupun pakar dari dunia kerja."SMK Pusat Keunggulan 2021, diprioritaskan untuk

895 SMK dengan tujuh sektor prioritas, di antaranya ekonomi kreatif, pemesinan dan konstruksi, hospitality, care services, maritim, pertanian, dan kerja sama luar negeri,” ungkap Menteri Nadiem.

DAFTAR PUSTAKA

- Makarim, I. (2021) Merdeka belajar episode 8: Rapor pendidikan Indonesia Link:
<https://www.youtube.com/watch?v=8EoLVdaaMrQ&pp=ygUZTUUVSREVLQSBCRUxBSkFSIEVQSVNPREGOA%3D%3D> (Diakses tanggal: 7 Oktober 2023)
- Mahsun, M. (2017). Metode Penelitian Bahasa. Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya. Rajawali Press.
- Novika, F. (2022). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS, IMPLEMENTASI VISI MISI DAN EVALUASI KEGIATAN YANG EFEKTIF EFISIEN MENCAPAI SMK PUSAT KEUNGGULAN (SMK PK). *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 2(1), 149-156.
- Sakarinto, W. (2022). SMK Jurusan Perfilman: Produksi Film Jangan Asal-asalan. *Kedaulatan Rakyat*, 9-9.
- Mardi, M. (2021). Meningkatkan mutu sumber daya manusia bidang animasi melalui program SMK PK (Pusat Keunggulan). *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(8), 1259-1268.
- Sunawardhani, N., & Casmudi, C. (2022). Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan Berbasis Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas di SMK Negeri 3 Penajam Paser Utara. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 4968-4981.
- Novika, F. (2022). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS, IMPLEMENTASI VISI MISI DAN EVALUASI KEGIATAN YANG EFEKTIF EFISIEN MENCAPAI SMK PUSAT KEUNGGULAN (SMK PK). *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 2(1), 149-156.